

## KEEFEKTIVAN PENGGUNAAN METODE *THINK TALK WRITE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 CIMAHI

Erna Ernawati<sup>1</sup>, Rizka Fauziah<sup>2</sup>, Ika Mustika<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>IKIP Siliwangi

<sup>1</sup>ernaernawati710@gmail.com, <sup>2</sup>rizkafau88@gmail.com, <sup>3</sup>mestikasaja@yahoo.co.id

### **Abstract**

*This research is based on research on curiosity towards the use of think writing method in biographical text learning in class X. The formulation of the method can be used to talk about it. in learning biographical texts? Method for learning on biographical texts on class X students from SMK Negeri 1 Cimahi. The method used is the experimental method. This study uses the design of one group pretest-posttest. The research data is quantitative data that is analyzed through statistical analysis techniques. Class X TEI-B with a total of 27 students being used as research samples. The results of the initial test and the final test were compared with the average initial test 38 and the average final test 75. So, it can be concluded that the Think Talk Write method is effectively used in learning to write biographical texts.*

**Keywords:** Learning writing, biographical texts, Think Talk Write

### **Abstrak**

Penelitian ini dilandasi oleh keingintahuan peneliti terhadap penggunaan metode *think talk write* dalam pembelajaran teks biografi pada kelas X. Dari latar belakang penelitian tersebut, dapat ditarik sebuah rumusan masalah yaitu apakah metode *Think Talk Write* efektif digunakan dalam pembelajaran teks biografi? Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui keefektifan metode *Think Talk Write* terhadap pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Cimahi. Metode yang dipakai yakni metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain *one grup pretest-posttest*. Data penelitian berupa data kuantitatif yang dianalisis melalui teknik analisis statistik. Kelas X TEI-B dengan jumlah 27 siswa dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes awal dan tes akhir mengalami peningkatan dengan rata-rata tes awal 38 dan rata-rata tes akhir 75. Maka, dapat disimpulkan bahwa metode *Think Talk Write* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi.

**Kata kunci:** Pembelajaran menulis, teks biografi, *Think Talk Write*

### **PENDAHULUAN**

Masih banyak peserta didik yang masih merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan menulis. Terbukti saat peneliti melakukan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di SMA IT Fithrah Insani yang berlokasi di Ngamprah, siswa beralasan jika menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan adalah sesuatu yang sulit, meskipun tema yang diberikan berada di masyarakat seperti persahabatan, sosial, dan keluarga. Maka dari itu, hal ini menjadi sebuah tantangan bagi seorang pendidik untuk bisa mengatasi hal tersebut. Tercantum dalam Kurikulum 2013 yaitu siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan benar secara verbal ataupun nonverbal. Terlihat bahwa keterampilan menulis mendapat perhatian yang cukup dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu kemampuan dasar yang diperlukan baik di sekolah maupun kehidupan sehari-hari merupakan penjabaran dari kegiatan menulis. Jika di sekolah keterampilan menulis diperlukan dalam kegiatan mencatat, menyalin, membuat karya tulis pada semua mata pelajaran. Umumnya keterampilan menulis memiliki manfaat pada semua

bidang pekerjaan dan kehidupan, misalnya dalam surat-menyurat baik pribadi maupun resmi, mengisi formulir, dan sebagainya. Oleh karena itu, karena kegiatan seseorang dalam berbahasa dipengaruhi oleh cara bertindak *dalam* kehidupan yaitu dengan memilih kata yang baik, bukan hanya tepat melainkan perlu diperhatikan secara teliti (Wikanengsih, 2013).

Selain berlatih menulis, seorang pendidik perlu menggunakan berbagai strategi, model, atau metode yang mampu membangun gairah belajar siswa dalam pembelajaran menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dijelaskan Ismayani (2017), guru yang kreatif akan menggunakan metode dan teknik yang bervariasi dan baru sehingga kegiatan belajar tidak monoton dan menarik minat siswa. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, maka proses belajar mengajar di kelas akan terlaksana secara efektif. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada menulis teks biografi dengan menggunakan metode Think Talk Write. Dari latar belakang penelitian ini, maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah “Apakah metode think talk write efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi?” dengan tujuan penelitian untuk mengetahui keefektifan metode think talk write dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Dalam keterampilan berbahasa memuat empat komponen, ialah menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Keempat keterampilan itu berkesinambungan satu sama lain. Mengapa demikian, karena keterampilan berbahasa tersebut sangat penting, terutama dalam pembelajaran bahasa yang dicantumkan dalam kurikulum bahasa Indonesia. Dari keempat komponen tersebut keterampilan menulis yang diutamakan dalam pembelajaran, karena dari setiap silabus bahasa Indonesia siswa diharuskan menghasilkan sebuah produk berupa teks. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang mendasar, kegiatan literasi termasuk keterampilan berbahasa lanjutan (Zainurrahman, 2013). Keterampilan menulis menjadi salah satu dasar yang menunjang dalam keberhasilan belajar siswa, karena semua mata pelajaran memerlukan keterampilan menulis. Siswa dituntut untuk bisa menghasilkan produk berupa teks yang sesuai dengan kaidah. Seperti halnya pembelajaran menulis cerita ulang khususnya teks biografi.

Cerita ulang merupakan teks yang berisikan perihal pengalaman hidup yang sudah dialaminya. Teks biografi termasuk bagian cerita ulang (Kosasih, 2014). Biografi adalah teks yang berisi tentang perjalanan hidup dan prestasi seorang tokoh. Rentetan peristiwa dan masalah yang dialami tokoh dan diakhiri pandangan penulis tentang tokoh yang dituliskan. Dalam biografi ditulis bukan hanya kebaikan seorang tokohnya saja, melainkan kejelekannya pun diuraikan. Penulis juga harus mengutarakan mengenai tokoh yang dituliskan pada bagaian akhir. Sedangkan menurut Kemendikbud (2016) teks biografi berisi mengenai sejarah seseorang yang dicatat orang lain, meliputi pengalaman dan kesuksesan dalam kehidupan seseorang. Umumnya teks biografi menceritakan orang yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Selain memperkaya wawasan, dengan membaca biografi yaitu sebagai contoh agar bisa menjalankan kehidupan dengan baik dan menciptakan karya-karya yang bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain.

Namun, masih banyak peserta didik yang masih merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan menulis. Terbukti saat peneliti melakukan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di SMA IT Fithrah Insani yang berlokasi di Ngamprah, siswa beralasan jika menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan adalah sesuatu yang sulit, meskipun tema yang diberikan berada di masyarakat seperti persahabatan, sosial, dan keluarga. Maka dari itu, hal ini menjadi sebuah tantangan bagi seorang pendidik untuk bisa mengatasi hal tersebut. Selain berlatih menulis, seorang pendidik

perlu menggunakan berbagai strategi, model, atau metode yang mampu membangun gairah belajar siswa dalam pembelajaran menulis. hal ini sejalan dengan pendapat yang dijelaskan Ismayani (2013), guru yang kreatif akan menggunakan metode dan teknik yang bervariasi dan baru sehingga kegiatan belajar tidak monoton dan menarik minat siswa. Salah satunya metode *Think Talk Write*.

Langkah pembelajaran TTW diawali dengan berpikir melalui objek wacana seperti menyimak dan mengkritisi, kemudian hasil bacaan dipresentasikan, diskusi, dan terakhir membuat laporan hasil presentasi (Ngalimun, 2015). Menurut Huinker dan Laughlin (Shoimin, 2017) *think talk write* merupakan metode yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan respon siswa saat proses pembelajaran. Maka penulis akan mencoba meneliti Keefektivan Metode Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Teks Biografi Pada Siswa Kelas X TEI-B SMK Negeri 1 Cimahi. Dengan penerapan metode TTW diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran teks biografi.

## METODE

Dalam suatu penelitian, metode adalah cara yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan suatu penelitian. Artinya cara yang dilakukan disesuaikan dengan bentuk penelitian maupun tujuan akhir. Metode yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2017) metode eksperimen digunakan untuk mencari dampak perlakuan tertentu dalam keadaan yang terkendali. Desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*. Langkah pertama dalam desain metode ini yaitu dengan memberikan tes awal kepada siswa, langkah kedua memberi perlakuan kepada siswa mengenai teks biografi, langkah dilakukan tes akhir guna untuk mengetahui adanya perbedaan nilai sesudah diberikan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes awal sebelum diberi perlakuan dan tes akhir setelah diberi perlakuan dengan menerapkan metode *think talk write*. Menurut Rahayu & Firmansyah (2018) “Persiapan mengajar mencerminkan apa yang hendak dilakukan guru dalam memberikan kemudahan belajar kepada siswa, bagaimana melakukannya dan mengapa guru melakukan itu”. Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa instrumen yaitu RPP yang sudah dibuat dan lembar tes dengan jumlah tujuh soal berbentuk esai. Soal tersebut terdiri dari enam soal pengetahuan dan satu soal keterampilan. Soal pengetahuan masing-masing diberi skor empat dengan skor maksimal 16 dan soal keterampilan diberi skor empat dengan kriteria yang berbeda. Keseluruhan skor maksimal soal pengetahuan dan keterampilan adalah 40. Kriteria pertama mengenai isi, kedua mengenai struktur, ketiga mengenai kosa kata, dan keempat mengenai tata bahasa. Untuk menghitung skor, peneliti menggunakan rumus:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{SKOR Didapat}}{\text{SKOR Max}} \times 100$$

Dalam mendapatkan nilai akhir peneliti menghitung skor dengan cara berikut:

Siswa AFA dalam tes akhir mendapatkan nilai tertinggi dengan perolehan skor soal pengetahuan sebesar 23,5 dan skor keterampilan sebesar 12

$$\text{Skor akhir} = \frac{35,5}{40} \times 100 = 88,75 \text{ dibulatkan menjadi } 89$$

Siswa NU dalam tes akhir mendapatkan skor sedang dengan perolehan skor soal pengetahuan sebesar 17 dan skor keterampilan sebesar 13

$$\text{Skor akhir} = \frac{30}{40} \times 100 = 75$$

Siswa ASR dalam tes akhir mendapatkan skor terkecil dengan perolehan skor soal pengetahuan sebesar 5 dan skor keterampilan sebesar 9

$$\text{Skor akhir} = \frac{14}{40} \times 100 = 35$$

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cimahi. Populasi dalam eksperimen ini yaitu seluruh kelas X SMK N 1 Cimahi. Sebagian dari jumlah populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian yaitu siswa kelas X TEI-B yang berjumlah 27 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Setelah penelitian dilakukan, peneliti mendapatkan hasil data yang diperoleh dari kelas X TEI-B, baik data tes awal maupun data tes akhir yang berjumlah 27 data. Kategori yang dinilai pada menulis teks biografi yaitu mengenai keterampilan menulis. Aspek-aspek yang dinilai yaitu, isi, struktur teks, kosa kata, dan tata bahasa. Selanjutnya diuji taraf signifikansinya untuk mengetahui keberhasilan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Berikut hasil nilai rata-rata menulis teks biografi tes awal dan tes akhir siswa kelas X TEI-B:

**Tabel 1.** Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

<b>Nama</b>	<b>Tes Awal</b>	<b>Tes Akhir</b>
AFA	45	89
AAD	45	89
AFZ	32	75
ASR	27	35
ASMA	55	77
BK	17	57
DPP	42	86
FKS	40	91
FAZ	42	87
FP	45	70
ISN	47	65
IFR	30	51
MNAB	42	85
MRI	37	77
MRA	37	66
MRF	35	57
MR	32	81
NU	47	75
NH	30	61
RR	22	80
RSPH.	32	85

Nama	Tes Awal	Tes Akhir
RMS	42	89
RRA	37	72
SAH	45	77
SA	42	79
WSA	27	63
ZM	55	91
<b>Rata-rata</b>	<b>38</b>	<b>75</b>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas X TEI-B, tabel di atas menunjukkan nilai terendah dari tes awal yaitu 17 dan nilai tertinggi tes awal yaitu 55 dengan rata-rata tes awal yaitu 38. Setelah dilakukan perlakuan kepada siswa tersebut dengan menggunakan metode *Think Talk Write* dapat diketahui bahwa nilai terendah tes akhir yaitu 45 dan nilai tertinggi tes akhir yaitu 91 dengan rata-rata tes akhir yaitu 75. Dari kedua data tersebut yaitu tes awal dan tes akhir, mengalami perubahan dengan selisih 37.

Data dapat dikatakan normal apabila nilai sig. > 0,05. Setelah data dianalisis dengan uji statistika, didapatkan hasil uji normalitas data tes awal yaitu nilai sig. 0,151 > 0,05 dan hasil uji normalitas data tes akhir yaitu nilai sig. 0,200 > 0,05. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa data tes awal dan tes akhir berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas, dilanjutkan dengan uji *paired sample t-test* karena data penelitian berdistribusi normal.

Uji *paired sample t-test* merupakan cara untuk melihat apakah terdapat selisih rata-rata dua sampel yang berpasangan. Kedua sampel tersebut yaitu sampel yang serupa dan memiliki dua data. Dalam uji *t-test* data yang ada harus normal dan data yang terdapat dalam penelitian ini berdistribusi normal seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya. Data dikatakan memiliki perbedaan rata-rata apabila nilai sig. yang diperoleh < 0,05. Setelah uji *t-test* peneliti mendapatkan nilai sig. 0,000 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ditemukan perbedaan yang nyata antara hasil belajar teks biografi pada tes awal dan tes akhir.

## Pembahasan

Peneliti mendapatkan hasil mengenai pembelajaran teks biografi dengan menggunakan metode *Think Talk Write*. Sebelum diberikan *treatment* rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 38, sedangkan setelah menggunakan metode tersebut rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 75. Terlihat bahwa setelah menggunakan metode tersebut pada pembelajaran teks biografi mengalami peningkatan yang signifikan.

Terdapat penelitian yang sama mengenai pembelajaran teks biografi yang diteliti oleh (Tifani, 2018), mereka mendapatkan hasil dari penelitiannya bahwa metode *Think Talk Write* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang. Tampak dari kualifikasi nilai sebelumnya memiliki rata-rata 70,31. Setelah dilakukan *treatment* kualifikasi nilai berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal dengan rata-rata 78,30. Artinya, metode *Think Talk Write* cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Selain itu, ditemukan pula faktor yang memengaruhi metode ini efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Menurut Saleh (2006), supaya anak mempunyai kesenangan dalam menulis diperlukan upaya-upaya sebagai berikut.

1. Bimbingan menulis

Sebagian besar penulis yang hendak menulis sering kali tidak mengetahui dari mana dia harus menulis, bahkan teknik menulis belum dikuasai, penggunaan kosa kata yang terbatas, wawasan, dan lain-lain. Maka dari itu, harus dilakukan pelatihan mengenai teknik menulis. Setelah dilakukan pelatihan cara menulis, maka calon penulis patut dididik saat melakukan penyusunan. Konsep yang disuguhkan penulis tersebut harus dikoreksi dan diberitahukan kepada penulisnya serta diberikan arahan.

2. Membentuk grup diskusi

Tanya jawab diperlukan untuk melatih ketajaman analisis terhadap suatu perkara. Selain itu juga diskusi dapat bertukar penjelasan dengan anggota lain yang mungkin informasi tersebut belum pernah diketahui sebelumnya. Dari diskusi inilah sering muncul mengenai topik atau hal yang akan ditulis. Topik yang akan dibicarakan ditentukan terlebih dahulu, dan topik tersebut harus mengenai suatu kasus yang harus dicari solusinya. Misalnya kasus yang tengah terjadi di lingkungan sekitar kemudian dibuat skenario. Setelah dibuat skenario, mintakan pendapat masing-masing dari kelompok diskusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Kedua upaya tersebut dapat ditemukan dalam langkah-langkah metode *Think Talk Write* yaitu berpikir, berbicara, dan menulis. Selain itu, guru mengarahkan siswa ketika sistem pembelajaran berlangsung khususnya ketika siswa menulis teks biografi. Anak didik memperoleh inspirasi untuk menulis yaitu dari berdiskusi atau bertukar informasi dengan temannya. Langkah-langkah tersebut cukup menarik perhatian siswa sehingga tidak bosan dalam pembelajaran karena mereka berperan aktif saat proses pembelajaran. Hal tersebutlah yang menjadi faktor metode *Think Talk Write* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis. Keberhasilan pembelajaran tergantung pada siswa dan guru. Andaikata siswa kurang merespon pembelajaran dengan baik maka pembelajaran dianggap tidak berhasil begitu pun dengan guru, apabila keterampilan dalam pembelajaran tidak digunakan dengan baik seperti penerapan metode yang tidak sesuai maka pembelajaran tidak berhasil, sebagaimana yang dikemukakan Mustika (2017), bahwa pendidik merupakan salah satu aspek penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks biografi dengan menerapkan metode *Think Talk Write* berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran teks biografi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang didapat peneliti pada pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *Think Talk Write* terlihat adanya perbedaan antara nilai tes awal dengan tes akhir. Perbedaan tersebut terlihat dari rata-rata perolehan nilai tes awal 38 dan rata-rata tes akhir 75. Berdasarkan pengujian statistika uji normalitas, tes awal dan tes akhir berdistribusi normal yaitu tes awal yang memiliki nilai  $\text{sig}.0,015 > 0,005$ , sedangkan tes akhir yang memiliki nilai  $\text{sig}.0,200 > 0,05$ . Selain uji normalitas, dilanjutkan dengan uji *paired sample t-test*. Terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua tes yaitu  $\text{sig}.0,000 < 0,05$ . Metode *Think Talk Write* efektif digunakan dalam pembelajaran teks biografi. Terlihat saat di kelas, siswa aktif ketika pembelajaran berlangsung dan siswa lebih kritis dalam berpikir. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai tertinggi tes awal yaitu 55 lalu nilai terbaik tes akhir yaitu 91.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk pembaca yang berkecimpung di dunia Pendidikan, yaitu:

1. Metode *Think Talk Write* dapat digunakan saat proses pembelajaran khususnya dalam bahasa Indonesia materi teks biografi.
2. Pembelajaran menulis khususnya teks biografi, hendaknya dilaksanakan dengan bervariasi seperti dalam pemilihan pendekatan, metode, ataupun model yang cocok sehingga siswa termotivasi dalam belajar.
3. Agar mekanisme pembelajaran lebih bermakna, pendidik harus lebih mengetahui kondisi siswa yang sebenarnya. Sehingga dalam pemilihan metode disesuaikan dengan kondisi siswa dan tujuan pembelajaran terwujud dengan baik.
4. Perlu diadakan lagi penelitian yang berlanjut khususnya mengenai metode *Think Talk Write* tentang pembelajaran menulis teks biografi, guna mengetahui perkembangan serta keefektifan dari metode tersebut dengan populasi yang makin luas lagi, ataupun dengan metode pembelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ismayani, M. (2017). Teknik Bermain Peran dalam Pembelajaran apresiasi Cerpen. *Semantik*, 2(1), 42-51.
- Kemendikbud. (2016). *Bahasa Indonesia*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mustika, I. (2017). Sikap Profesional Pendidikan Bahasa Indonesia Sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Semantik*, 2(2), 47-54.
- Ngalimun. (2015). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2018). Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan bagi Guru Sekolah Dasar. *ABDIMAS SILIWANGI*, 1(1), 17-25.
- Saleh, A. R. (2006). Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca dan Menulis Masyarakat. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 6(1).
- Shoimin, A. (68). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2016). *Bahasa Indonesia*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Tifani, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik Think Talk Write (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Ulang Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 374-382.
- Wikanengsih, W. (2013). Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2).
- Zainurrahman. (2013). *Menulis Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiatisme)*. Bandung: Alfabeta.